



Implementasi Nilai-Nilai Kewarganegaraan Dalam Menghadapi Perubahan Sistem Blok Di Universitas Negeri Medan

Implementation of Citizenship Values in Facing Changes in the Block System at Medan State University

Putri Seruni^{1*}, Pradipa Nasywa Syukri², Theressa Saota³, Neha Damora Siregar⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Email Koresponden: pnsyukri@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 13-10-2024

Revised : 15-10-2024

Accepted : 17-10-2024

Published : 19-10-2024

Abstract

This study aims to analyze the implementation of civic values in addressing the transition to a block system at Universitas Negeri Medan. The block system is a learning approach that condenses the academic workload within a specific timeframe, requiring quick adaptation from both students and faculty. This research employed both qualitative and quantitative methods with a case study approach. Data were collected through questionnaires distributed to students enrolled in the Civic Education course at Universitas Negeri Medan. The findings reveal that civic values such as cooperation, tolerance, and responsibility are well-implemented in the block system, with 83% of students agreeing that the system enhances the quality of civic education. However, the main challenges identified include high academic workloads and limited time for extracurricular activities, making it difficult for some students to adjust. The study recommends further collaboration between lecturers and students in building a practice community focused on civic education, and providing more opportunities for character development activities.

Keywords : *Civic Education, Block System, Medan State University*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam menghadapi perubahan sistem blok di Universitas Negeri Medan. Sistem blok merupakan pendekatan pembelajaran yang memadatkan beban studi dalam jangka waktu tertentu, yang memerlukan adaptasi cepat dari mahasiswa dan dosen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Universitas Negeri Medan yang mengambil mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kewarganegaraan seperti kerja sama, toleransi, dan tanggung jawab diimplementasikan dengan baik dalam sistem blok, di mana 83% mahasiswa setuju bahwa sistem ini meningkatkan kualitas pembelajaran kewarganegaraan. Namun, tantangan utama yang ditemukan adalah beban belajar yang tinggi dan keterbatasan waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler, yang membuat beberapa mahasiswa merasa kesulitan untuk beradaptasi. Studi ini merekomendasikan adanya kolaborasi lebih lanjut antara dosen dan mahasiswa dalam membangun komunitas praktik yang fokus pada pendidikan kewarganegaraan, serta memberikan ruang lebih luas untuk kegiatan pengembangan karakter mahasiswa.

Kata Kunci : *Pendidikan Kewarganegaraan, Sistem Blok, Universitas Negeri Medan*



PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan sikap mahasiswa sebagai warga negara yang aktif, bertanggung jawab, dan sadar akan hak serta kewajibannya. Di Indonesia, pendidikan kewarganegaraan diajarkan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi dengan tujuan membangun generasi yang cerdas, peduli, dan beretika, serta memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Ratri & Najicha, 2022; Widyatama, 2023). Nilai-nilai kewarganegaraan seperti kerja sama, toleransi, dan tanggung jawab sangat krusial dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan sistem pendidikan.

Universitas Negeri Medan baru-baru ini menerapkan sistem pembelajaran berbasis blok, sebuah metode yang memadatkan jam pelajaran dalam waktu yang lebih singkat dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Sistem blok menuntut mahasiswa untuk fokus pada satu mata kuliah dalam satu periode waktu tertentu, memberikan ruang untuk lebih mendalami materi. Meski sistem ini sudah diterapkan di beberapa institusi pendidikan lain, dampaknya terhadap mahasiswa Universitas Negeri Medan masih memerlukan kajian lebih mendalam. Sistem blok dianggap mampu mendorong penguasaan teori dan praktik secara simultan, namun di sisi lain, mahasiswa harus mampu mengelola beban belajar yang tinggi dan adaptasi yang cepat terhadap jadwal yang padat (Slameto, 2010).

Perubahan ini memunculkan tantangan baru bagi mahasiswa dan dosen. Mahasiswa dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, manajemen waktu, dan partisipasi dalam kegiatan non-akademik. Dalam konteks ini, pendidikan kewarganegaraan menjadi penting untuk memberikan landasan nilai-nilai seperti kerja sama, toleransi, tanggung jawab, dan semangat demokrasi dalam menghadapi tantangan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai kewarganegaraan diimplementasikan dalam menghadapi perubahan sistem blok di Universitas Negeri Medan. Secara khusus, penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami dan menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan akademik mereka, serta faktor-faktor penghambat yang mungkin mempengaruhi implementasi nilai-nilai tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran, yaitu kualitatif dan kuantitatif, dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Medan, yang menjadi lokasi penerapan sistem blok. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa untuk mengetahui persepsi mereka mengenai implementasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam menghadapi perubahan sistem blok. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa dosen untuk menggali pemahaman lebih lanjut mengenai penerapan nilai-nilai kewarganegaraan dalam proses pembelajaran.



Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pada tahap awal, hasil kuesioner dianalisis secara kuantitatif untuk melihat distribusi respon mahasiswa terkait perubahan sistem blok dan pemahaman mereka mengenai nilai-nilai kewarganegaraan. Selanjutnya, hasil wawancara dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan gambaran lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai kewarganegaraan di dalam sistem blok. Gabungan dari analisis kuantitatif dan kualitatif ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana nilai-nilai kewarganegaraan diterapkan dan tantangan yang dihadapi dalam perubahan sistem blok di Universitas Negeri Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Negeri Medan merasakan adanya peningkatan dalam penerapan nilai-nilai kewarganegaraan setelah penerapan sistem blok. Dari data kuesioner yang diperoleh, sekitar 83% mahasiswa setuju bahwa sistem blok mendorong kolaborasi dan tanggung jawab individu dalam kelompok belajar. Sistem blok memaksa mahasiswa untuk bekerja dalam kelompok kecil, di mana setiap anggota memiliki peran penting dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sejalan dengan nilai kerja sama dan tanggung jawab yang menjadi bagian dari pendidikan kewarganegaraan.

Mahasiswa juga menyatakan bahwa sistem blok membantu meningkatkan toleransi dan rasa saling menghargai di antara anggota kelompok. Sebanyak 66% mahasiswa merasa lebih toleran terhadap perbedaan latar belakang dan pendapat setelah diterapkannya sistem blok. Ini menunjukkan bahwa kerja sama intensif dalam kelompok memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa untuk mempraktikkan nilai-nilai kewarganegaraan, terutama dalam konteks multikulturalisme dan pluralisme yang ada di Indonesia.

Sebanyak 58% mahasiswa setuju bahwa sistem blok membantu mereka memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dengan lebih baik. Mahasiswa menyatakan bahwa fokus yang diberikan pada satu mata kuliah dalam satu periode waktu memungkinkan mereka untuk lebih mendalami materi kewarganegaraan, termasuk nilai-nilai yang berkaitan dengan hak dan tanggung jawab individu dalam masyarakat.

Namun, ada juga kelompok mahasiswa (25%) yang menyatakan bahwa mereka kurang merasakan dampak signifikan dari sistem blok terhadap pemahaman nilai-nilai kewarganegaraan. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh tekanan akademik yang meningkat akibat padatnya jadwal belajar. Sebagian mahasiswa merasa kesulitan untuk menyeimbangkan antara tuntutan akademik dan partisipasi dalam kegiatan non-akademik, termasuk kegiatan yang dapat memperkuat karakter kewarganegaraan.

Walaupun sistem blok telah membawa beberapa dampak positif, terdapat tantangan yang signifikan dalam pelaksanaannya. Sebanyak 50% mahasiswa menyatakan bahwa padatnya jadwal perkuliahan menyebabkan mereka kesulitan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang sebenarnya merupakan salah satu sarana penting untuk menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan secara langsung. Jadwal yang terlalu padat juga dilaporkan menghambat



pengembangan diri mahasiswa di luar aspek akademik, seperti partisipasi dalam kegiatan sosial atau kemahasiswaan.

Mahasiswa juga melaporkan bahwa konsentrasi pada satu mata kuliah dalam periode waktu tertentu dapat menyebabkan kejenuhan dan stres. Sebanyak 25% mahasiswa merasa bahwa perubahan sistem blok terjadi terlalu cepat, sehingga mereka merasa kesulitan untuk beradaptasi. Dampak ini terlihat terutama pada mahasiswa yang masih terbiasa dengan sistem pembelajaran konvensional, di mana beban belajar lebih tersebar secara merata.

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai kewarganegaraan dapat dilakukan dengan baik dalam sistem blok, asalkan mahasiswa diberi kesempatan yang cukup untuk berpartisipasi dalam kegiatan kolaboratif dan sosial. Penerapan sistem blok di Universitas Negeri Medan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan, namun juga memunculkan tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan manajemen waktu dan keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam menghadapi perubahan sistem blok di Universitas Negeri Medan secara umum berhasil diterapkan dengan baik. Nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan toleransi menjadi lebih menonjol di antara mahasiswa yang harus bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang terbatas. Sebanyak 83% mahasiswa setuju bahwa sistem blok telah meningkatkan kualitas pembelajaran kewarganegaraan mereka.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan signifikan. Beban belajar yang tinggi dan jadwal perkuliahan yang padat menyebabkan 50% mahasiswa merasa kesulitan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang sebenarnya penting dalam pengembangan karakter kewarganegaraan. Selain itu, 25% mahasiswa melaporkan kesulitan beradaptasi dengan perubahan sistem blok yang terjadi secara cepat.

Untuk meningkatkan implementasi nilai-nilai kewarganegaraan di masa mendatang, diperlukan fleksibilitas dalam penjadwalan perkuliahan dan pengintegrasian lebih banyak nilai-nilai kewarganegaraan dalam tugas akademik. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan pihak universitas juga menjadi kunci untuk mengatasi tantangan yang ada, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih seimbang dan kondusif bagi pengembangan akademik dan karakter mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrina, D. F., & Syafril, E. P. E. (2022). Implementasi Kurikulum Berbasis Industri melalui Pendekatan Pembelajaran Sistem Blok pada Mata Pelajaran PPKn di SMK Ma'arif Salam. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 650-656.
- Maulidah, N., Aprilia, A. R., Widodo, L. N., Fatmawati, I., Azizah, N., Putri, C. N., ... & Suyono, S. (2024). Implementasi Integrasi Nasional Ditinjau dari Nilai-Nilai Kewarganegaraan dalam



- Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Mahasiswa Prodi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(4), 01-10.
- Khotimah, K., Setyawan, K. G., Prasetya, S. P., & Segara, N. B. (2021). Upaya Perwujudan Nilai-Nilai Pada Siswa Melalui Upacara Grebeg Pancasila Di Kota Blitar. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2), 85-96. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/pacivic/article/view/4479>
- Manullang. Belferik. (2006) *Kepemimpinan Pedagogis. Membangun Karakter Sumber Daya Manusia*. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
- Nabila, N. H., Zahrah, F., & Santoso, G. (2022). Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 01(02), 39-50. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/459%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/459/234>
- Prasetyo, R. B., Muthmainnah, R. N., Ismah, Widiyarsari, R., & Santoso, G. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Articulate Storyline Pada Materi Peluang Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 30- 43.
- Riafadilah, A., Dermawan, H., Andi, H., Hafman, A., Nisa, L, Fatahillah Bogor, S., Tengah, K., Cileungsi, K., Bogor, K., Barat, J., Darunnajah Bogor, S., Cipining Rt, K., & Argapura Kec Cigudeg -Kab Bogor -Prov Jawa Barat, D. (2022). Nilai-Nilai Pancasila dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 04(04), 1393-1400.
- Sibarani, Berlin. (2011). *Intellectual Characters dan Implementasinya*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Sinaga, Bornok. (2011). *Penanaman Nilai Karakter Berbangsa*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Suhartono, S., Arsana, I. W., Widyatama, P. R., & Fauzi, A. (2024). Analisis penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan Pancasila SMA Negeri 17 Surabaya. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 10(1), <https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/1634> 1-10.
- Suyatno. 2010. *Peran Pendidikan Sebagai Modal Utama Membangun Karakter Bangsa*.
- Widyatama, P. R. (2023). Penanaman nilai karakter cinta tanah air pada siswa di SMP PGRI 1 Buduran. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 3(2), 174-187. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/213>